Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)

Volume 4, No. 1, 2024

e-ISSN: 2776-1738

Homepage: http://www.al-idarahpub.com/index.php/jambir

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tana Toraja

Dewi Indasari ^{1*)}; Azhry Ismail ²⁾; Andi Irwan ³⁾

1,2,3) Manajemen, STIM-LPI Makassar

dewiindasariii@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai. Objek penelitian ini yaitu Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tana Toraja. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, dan Metode analisis data menggunakan analisis linear berganda dan uji hipotesis, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 65 pegawai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan (X1) pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai (Y), artinya jika kepemimpinan instansi berkualitas baik maka kinerja pegawai akan meningkat.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kinerja, Sumber Daya Manusia.

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Leadership on Employee Performance. The object of this research is the Public Works and Spatial Planning Office of Tana Toraja Regency. The data used in this study are primary data which is used for sampling using simple random sampling, and the data analysis method uses multiple linear analysis and hypothesis testing, while the samples taken are 65 employees. The results of this study indicate that the leadership variable (X1) has a partially positive and significant effect on employee performance (Y), meaning that if the agency's leadership is of good quality, employee performance will increase.

Keywords: Leadership, Performance, Human Resources.

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi organisasi dan menjadi prioritas utama, karena sumber daya manusia sebagai penggerak utama jalannya organisasi. Organisasi tidak akan dapat optimal kinerjanya apabila tidak memiliki karyawan yang kompeten, punya keahlian, dan berdedikasi tinggi terhadap keinginan organisasi.

Menurut Wahjono, dkk. (2018: 87), menyatakan bahwa motivasi merupakan proses psikologi dasar. Banyak pakar perilaku organisasi percaya bahwa motivasi merupakan focus terpenting dalam pendekatan mikro dalam perilaku organisasi. Selain motivasi, masih ada satu elemen yang bernilai penting dalam sistem manajemen perusahaan yaitu kepemimpinan (leadership). Kepemimpinan adalah suatu proses dimana seseorang dapat menjadi pemimpin (leader) melalui aktivitas yang terus menerus sehingga dapat mem pengaruhi yang dipimpin (followers) dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Menurut Priansa (2017: 227) Mengemukakan bahwa kepuasan kerja identik dengan pegawai yang memiliki kompensasi kerja dan pengasilan kerja, akan tetapi semua yang di kemukakan benar, karena kepuasan kerja jauh melebihi kepentingan pegawai terhadap kompensasi dan penghasilan yang diperolehnya.

Volume 4, No. 1, 2024 e-ISSN: 2776-1738

Kepuasan kerja karyawan dengan karyawan yang lain itu berbeda, karena setiap karyawan memiliki tingkat kepentingan yang berbeda. Menciptakan kepuasan kerja karyawan adalah sangatlah tidak mudah karena kepuasan kerja akan tercipta jika variabel-variabel yang mempengaruhinya antara lain motivasi dan kepemimpinan (leadership) dapat diakomodasikan dengan baik dan dapat diterima semua karyawan disuatu organisasi perusahaan.

Dalam usaha mencapai tujuan instansi pemerintah harus memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Tujuannya tidak dapat tercapai tanpa adanya kerjasama antara pemimpin dan pegawai, maju mundurnya suatu organisasi sangat berpengaruh oleh kepemimpinan dan lingkungan tempat kerja serta keterampilan dari pegawai tersebut.

Pemimpin tidak hanya mampu memberikan perintah, memberikan instruksi, memberikan hukuman, memberikan hadiah, mengancam, mengarahkan, akan tetapi lebih jauh dari itu perannya sebagai pemimpin akan membawa dampak positif bagi yang dipimpin ataupun lingkunga. Salah satu indicator bahwa seorang pemimpin dapat memberikan dampak yang positif bagi yang lain apabila keberadaannya selalu dirindukan dan dapat diandalkan. Banyak orang merasa kehilangan ketika pemimpin itu tidak berada di tengah-tengah mereka.

Pemimpin memiliki tanggung jawab yang besar baik dalam suatu organisasi pemerintahan maupun swasta. Dikatakan demikian karena kepemimpinan inti dari pada manajemen yang merupakan motor penggerak bagi sumber dan fungsi manajemen serta alat isinya. Dengan peranan pemimpin sangat penting dalam usaha mencapai tujuan suatu organisasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan dan kegagalan yang dialami.

Menurut (Amstrong 2016:229) manajemen kinerja adalah sebuah proses sistematis untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan mengembangkan kinerja individu dan tim. Proses ini adalah wahana untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, dengan memahami dan mengelola kinerja dalam sebuah kerangka kerja yang disepakati, yang memuat tujuan-tujuan, standar-standar, dan persyatan kompetensi yang terencana.

Yang dimana dalam menjalankan kinerja pegawai maka perlu memperhatikan salah satu upaya yang dilakukan dalam mencapai hal tersebut adalah dengan melakukan tingkat Keamanan, Sosial, dan Gaji, Lingkungan kerja, Pekerjaan itu sendiri, Rekan kerja, dan Atasan. hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kinerja terhadap bidang kerja masing-masing.

Adapun gambar kerangka pikir yang di gunakan di dalam peneliian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tana Toraja, khususnya pada Dinas PUPR tana toraja. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Dinas PUPR. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan (X1), sedangkan variabel dependen adalah kinerja pegawai (Y1)

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data Kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk keterangan-keterangan, penjelasan yang berhubungan dengan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tana Toraja.Data Kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya melalui perhitungan statistik. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas PUPR Kabupaten tna toraja, yang berjumlah 183 orang. Untuk mengambil sampel, digunakan teknik slovin dengan mengambil 10% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 65 orang responden

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai Kepemimpinan dan Kinerja Pegawai, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder dari sumber-sumber yang relevan. Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan berbagai metode statistik.

Analisis data akan melibatkan regresi linier sederhana, yang akan digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (Kepemimpinan) dan variabel dependen (Kinerja Pegawai). Persamaan model regresi linier sederhana yang digunakan adalah Y = a + bX, di mana Y = a + bX,

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil uji parsial pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel Kepemimpinan (X) Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Tana Toraja Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Tana Toraja karena taraf nyata (0.05) lebih kecil dari nilai significancy (0.000). Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Tana Toraja.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	7.302	1.698		4.299	.000
Total Kepemimpinan	.535	.068	.703	7.835	.000

a. Dependent Variable: Total Kinerja Pegawai

Pembahasan

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Tana Toraja. Artinya Semakin baik Kepemimpinan yang dimiliki oleh instansi, maka akan meningkatkan Kinerja Pegawainya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju, jawaban setuju, dan jawaban kurang setuju apabila Kinerja Pegawai diukur menggunakan Indikator Visioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Kepemimpinan sebesar 0,703 atau sebesar 70,3% dengan arah positif. Hal ini juga didukung oleh hasil analisis deskriptif pada penelitian ini dimana responden memberikan jawaban sangat setuju, jawaban setuju, dan jawaban kurang setuju apabila Kinerja Karyawan diukur menggunakan Indikator Pengetahuan.

Volume 4, No. 1, 2024 e-ISSN: 2776-1738

Pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan (X1) dan kinerja karyawan (Y) dapat dijelaskan melalui persepsi responden dalam angket atau kuesioner yang menyoroti pentingnya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai demi mencapai tujuan organisasi. Terdapat keterkaitan antara indikator kepemimpinan dan indikator kinerja pegawai, di mana keduanya menjadi atribut utama dalam upaya pemimpin untuk menjaga konsistensi dalam tindakan-tindakan serta nilai-nilai visi organisasi yang ingin dicapai. Konsep kepemimpinan ini mencakup interaksi pemimpin dengan bawahannya dan pola tingkah laku yang dirasakan oleh orang lain, menekankan pentingnya komunikasi, interaksi, dan perilaku pemimpin dalam membentuk persepsi positif di kalangan pegawai. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan, terutama teori kepemimpinan transformasional yang menyoroti peran pemimpin dalam menginspirasi dan memotivasi bawahannya (Maria & Soleha, 2021)

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini, dimana peneliti menggunakan program SPSS versi 22 pada penelitian ini. Dimana pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, apabila Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Tana Toraja memiliki Kepemimpinan yang baik, maka Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Tana Toraja semakin baik dan kuat. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji analisis data pada teknik analisis (Uji-T) antara Variabel Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai yang menunjukkan nilai T hitung sebesar 7,835> nilai T tabel sebesar 1.99714 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0,05. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Kepemimpinan terhadap Variabel Kinerja Pegawai.

Referensi

- Aziz, N., & Putra, S. D. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada SD Kartika 1-11 Padang. Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, 2(2), 1276-1284.
- Fahmi. (2012). Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Fazira, Y., & Mirani, R. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Dumai. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan).
- Halim, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar. Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik, 7(2), 92-104.
- Irwan, A. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Samsat Kabupaten Maros. Jurnal Online Manajemen ELPEI, 3(2), 688-697.
- Jamaludin, A. (2017). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kaho Indahcitra Garment Jakarta. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 3(3), 161-169.
- Kartono. (2014). Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniadi. (2012). Variable Manajemen. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Latif, N., Ismail, A., Nurmega, N., & Irwan, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros. SEIKO: Journal of Management & Business, 5(1), 585-591.
- Mangkunegara. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Mangkunegara. (2014a). Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Mangkunegara. (2014b). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maria, F., & Soleha, E. (2021). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja. Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan, 1(3), 78-85.
- Panjaitan, M. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Putri Megah Asri Indah Medan. Jurnal Ilmiah Methonomi, 3(1).
- Rivai. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai. (2013). Pemimpin Dan Kepemimpinan dalam Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rosario Hutabarat, B., & Evy Aryanti, H.K. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di UPTD. Puskesmas Kentara Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi. Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan.
- Rudian, R. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Kabupaten Kutai Timur.
- Sadariah. (2016). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Makassar: CV. Bintang Selatan.
- Samsudin. (2006). Pengembangan Manajemen: Dasar, Pengertian, Kompetensi SDM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, F. X. (2017). Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.